

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipertimbangkan oleh para pendidik untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa dalam pembelajaran yang akan dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek temuan berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada pencapaian kemampuan literasi matematis antara siswa yang belajar menggunakan *problem-based learning* (PBL) bernuansa etnomatematika dan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *self-directed learning* (SDL) bernuansa etnomatematika.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan kemampuan literasi matematis antara siswa yang belajar menggunakan *problem-based learning* (PBL) bernuansa etnomatematika dan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *self-directed learning* (SDL) bernuansa etnomatematika.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada pencapaian kemampuan literasi matematis antara siswa berdasarkan gaya belajar siswa (auditorial, visual, kinestetik).
4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan pencapaian kemampuan literasi matematis antara siswa berdasarkan gaya belajar siswa (auditorial, visual, kinestetik)..
5. Tidak ada pengaruh interaksi yang signifikan pada antara gaya belajar siswa (auditorial, isual, kinestetik) dengan model pembelajaran (*problem-based learning* (PBL) bernuansa etnomatematika dan *self-directed learning* (SDL) bernuansa etnomatematika) terhadap pencapaian kemampuan literasi matematis siswa pada materi teorema Phytagoras.
6. Terdapat pengaruh interaksi yang signifikan pada antara gaya belajar siswa (auditorial, isual, kinestetik) dengan model pembelajaran (*problem-based learning* (PBL) bernuansa etnomatematika dan *self-directed learning* (SDL) bernuansa etnomatematika) terhadap peningkatan kemampuan literasi matematis siswa pada materi teorema Phytagoras.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini berimplikasi dapat menjadi landasan berpijak atau bahan referensi dalam rangka menindaklanjuti suatu penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas.

2. Implikasi Praktis

Berimplikasi dapat memberikan pemahaman tentang penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) bernuansa etnomatematika dan model pembelajaran *self-directed learning* (SDL) bernuansa etnomatematika ditinjau dari gaya belajar dan gender bagi dunia pendidikan dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ini, penulis merekomendasikan agar:

1. Pada penerapan pembelajaran *problem-based learning* bernuansa etnomatematika, perlu memperhatikan kemampuan awal siswa saat membagi ke dalam kelompok. Guru juga perlu mengakomodasi perbedaan gaya belajar yang dimiliki siswa dengan memilih strategi, metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik gaya belajar peserta didiknya. Adanya kesesuaian antara metode mengajar guru dengan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan efektif sehingga mampu meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa.
2. Pada penerapan pembelajaran *self-directed learning* bernuansa etnomatematika, guru perlu memperhatikan sumber belajar yang dipilih oleh peserta didik dan sebaiknya sumber belajar yang dipilih sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Sebaiknya dalam proses pembelajaran guru menyediakan rekomendasi sumber belajar pada peserta didik.
3. Guru sebaiknya dapat mengetahui dan memahami gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didiknya.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rekomendasi bagi penelitian selanjutnya dalam upaya meningkatkan kemampuan Literasi matematis siswa dengan menggunakan pembelajaran bernuansa etnomatematika khususnya dengan mengeksplorasi budaya Sulawesi Utara.